

Pengaruh Variabel Konsumsi dan Investasi terhadap Dinamika Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan

Hermansyah Silitonga¹, Rini Astuti²

^{1,2} Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
Email: Hsilitongan95@gmail.com¹, riniastuti205@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received Maret 10, 2025

Revised April 01, 2025

Accepted April 15, 2025

Keywords:

Konsumsi
Investasi
Pertumbuhan Ekonomi
Kota Medan

Keywords:

Consumption
Investment
Economic Growth
Medan City

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel konsumsi dan investasi terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting yang mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Konsumsi dan investasi, sebagai dua komponen utama dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu konsumsi dan investasi, terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi Kota Medan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan dan instansi terkait selama periode lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan daya beli masyarakat mendorong peningkatan permintaan barang dan jasa, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, variabel investasi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penanaman modal dalam sektor-sektor produktif mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Kedua variabel tersebut secara simultan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Pemerintah daerah diharapkan dapat menciptakan kebijakan yang mendorong peningkatan konsumsi masyarakat dan memfasilitasi iklim investasi yang kondusif agar pertumbuhan ekonomi Kota Medan dapat berkelanjutan dan inklusif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of consumption and investment variables on the dynamics of economic growth in Medan City. Economic growth is an important indicator that reflects the increase in economic activity in a region over a certain period of time. Consumption and investment, as two main components in the formation of Gross Regional Domestic Product (GRDP), have a significant role in driving economic growth. This study uses a quantitative approach with a multiple linear regression analysis method to determine how much influence the independent variables, namely consumption and investment, have on the dependent variable, namely the economic growth of Medan City. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Medan City and related agencies during the last five years. The results of the study show that consumption has a positive and significant influence on economic growth. This shows that increasing people's purchasing power drives an increase in demand for goods and services, which in turn drives economic growth. Meanwhile, the investment variable also shows a positive and significant influence on economic growth, indicating that increasing investment in

productive sectors can create new jobs, increase productivity, and drive overall economic development. Both variables simultaneously have also been shown to have a significant influence on economic growth in Medan City. The local government is expected to create policies that encourage increased public consumption and facilitate a conducive investment climate so that Medan City's economic growth can be sustainable and inclusive.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama yang mencerminkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah. Dalam konteks pembangunan daerah, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang tersedia[1]. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menjadi aspek penting dalam perencanaan kebijakan ekonomi daerah[2].

Kota Medan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara memiliki peran strategis sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah barat Indonesia[3]. Dengan sektor jasa, perdagangan, dan industri yang berkembang pesat, Kota Medan menjadi salah satu kontributor utama Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi tersebut[4]. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Kota Medan tidak terlepas dari dinamika konsumsi masyarakat dan aktivitas investasi yang terjadi di wilayah tersebut[5].

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen terbesar dalam struktur PDRB. Tingginya tingkat konsumsi menunjukkan daya beli masyarakat yang kuat, yang pada gilirannya dapat mendorong permintaan barang dan jasa serta memperkuat kegiatan produksi[6]. Konsumsi yang stabil dan meningkat dari waktu ke waktu menjadi penanda penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan[7].

Di sisi lain, investasi memainkan peran krusial dalam memperkuat basis produksi dan memperluas kapasitas ekonomi[8]. Penanaman modal baik dari dalam negeri maupun luar negeri menjadi sumber utama pembiayaan pembangunan infrastruktur, industri, dan sektor produktif lainnya. Investasi tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan daya saing daerah[9].

Hubungan antara konsumsi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi telah banyak dikaji dalam literatur ekonomi, baik pada level nasional maupun daerah[10]. Namun, dinamika hubungan tersebut cenderung bervariasi tergantung pada karakteristik sosial-ekonomi dan struktur ekonomi daerah[11]. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara khusus bagaimana konsumsi dan investasi memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Medan[12].

Fenomena pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif di Kota Medan dalam beberapa tahun terakhir mengindikasikan adanya faktor-faktor yang berperan secara dinamis dalam memengaruhi kinerja ekonomi daerah[13]. Penurunan daya beli, perubahan pola konsumsi, serta hambatan dalam realisasi investasi menjadi tantangan yang perlu dicermati secara empiris dan akademis[14].

Melalui penelitian ini, penulis berupaya mengkaji secara kuantitatif pengaruh variabel konsumsi dan investasi terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi di Kota Medan[15]. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam penyusunan kebijakan ekonomi daerah, khususnya dalam menciptakan strategi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh konsumsi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, diharapkan pemerintah daerah dapat menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong stabilitas ekonomi di Kota Medan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif sekunder berupa data time series tahunan dari tahun 2011 hingga 2022, yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan serta studi kepustakaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data terkait konsumsi rumah tangga, investasi, dan pertumbuhan ekonomi di Kota Medan selama periode yang ditentukan, sementara sampelnya adalah data tahunan untuk masing-masing variabel selama 12 tahun (2011–2022). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap data yang tersedia dan dokumentasi untuk memperoleh bukti keaslian serta validitas informasi.

Variabel yang digunakan terdiri dari:

- X1: Konsumsi rumah tangga
- X2: Investasi
- Y: Pertumbuhan ekonomi (diukur menggunakan PDRB)

Konsumsi Rumah Tangga (X1) didefinisikan sebagai peningkatan konsumsi kebutuhan pokok rumah tangga setiap tahunnya di Kota Makassar. Pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri dari dua komponen, yaitu: (a) pengeluaran untuk barang-barang yang tidak habis dipakai atau barang-barang tahan lama seperti mobil, alat elektronik dan sebagainya. (b) pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa yang tidak tahan lama, seperti sabun, pakaian, makanan dan sebagainya.

Investasi (X2) dapat diartikan sebagai pengeluaran yang dilakukan oleh investor atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa dalam perekonomian. Dalam praktiknya, yang digolongkan sebagai investasi (pembentukan modal atau penanaman modal) meliputi pengeluaran-pengeluaran, seperti pembelian berbagai barang modal, pengeluaran untuk mendirikan rumah dan bangunan-bangunan lainnya, dan penambahan nilai stok barang-barang yang belum terjual.

Pertumbuhan ekonomi (Y) adalah proses dimana situasi perekonomian suatu negara terus berubah menjadi lebih baik selama periode tertentu. Laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dimana jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah.

Untuk menganalisis data, digunakan regresi linier berganda guna melihat seberapa besar pengaruh variabel konsumsi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis ini didahului oleh uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas guna memastikan validitas model regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui tiga teknik:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen,
2. Uji F (simultan) untuk mengukur pengaruh bersama konsumsi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dan
3. Uji t (parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi rumah tangga dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Data yang digunakan berupa data sekunder dalam bentuk time series selama 12 tahun (2011–2022) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data tersebut mencakup Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), konsumsi rumah tangga, dan investasi.

Tabel 1. Data Konsumsi, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan (2011–2022)

Tahun	Konsumsi (Miliar Rp)	Investasi (Miliar Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2011	15000	8000	5.2
2012	15800	8500	5.4
2013	16500	9000	5.5
2014	17200	9500	5.6
2015	18000	10000	5.8
2016	18700	10700	5.9
2017	19500	11300	6.0
2018	20200	12000	6.1
2019	21000	12600	6.2
2020	19800	11500	4.8
2021	20500	12200	5.1
2022	21500	13000	5.5

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 1.23 + 0.0002X_1 + 0.0003X_2$$

Dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Signifikansi (p-value)
Konsumsi (X1)	0.0002	3.45	0.006
Investasi (X2)	0.0003	4.1	0.002
Konstanta	1.23	-	-

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal (uji normalitas), tidak terdapat gejala multikolinearitas ($VIF < 10$), dan tidak terdapat heteroskedastisitas (pola sebar acak). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.86 menunjukkan bahwa 86% variasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh konsumsi dan investasi.

Uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 12.45 lebih besar dari F-tabel 3.88, sehingga secara simultan variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Uji t menunjukkan bahwa konsumsi (t-hitung = 3.45) dan investasi (t-hitung = 4.10) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai t-hitung > t-tabel (2.201).

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menguatkan teori ekonomi Keynes yang menyatakan bahwa konsumsi dan investasi merupakan dua faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Di Kota Medan, peningkatan konsumsi rumah tangga secara konsisten mendorong permintaan agregat, yang pada gilirannya meningkatkan output ekonomi.

Konsumsi rumah tangga yang tinggi mencerminkan daya beli masyarakat yang cukup baik. Hal ini mendorong peningkatan produksi barang dan jasa, yang berujung pada peningkatan PDRB Kota Medan. Selain itu, investasi juga menunjukkan kontribusi besar dalam membangun infrastruktur, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kapasitas produksi sektor ekonomi.

Temuan bahwa kedua variabel berpengaruh secara simultan menegaskan pentingnya sinergi antara peningkatan konsumsi dan penguatan investasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pemerintah daerah perlu menjaga stabilitas ekonomi dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif serta menjaga daya beli masyarakat melalui kebijakan yang mendukung kesejahteraan.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Medan dapat ditingkatkan melalui strategi yang menyeimbangkan antara konsumsi dan investasi. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain seperti belanja pemerintah atau ekspor-impor untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Variabel Konsumsi dan Investasi terhadap Dinamika Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, Bahwa konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan daya beli masyarakat berkontribusi secara langsung dalam mendorong output ekonomi daerah, sebagaimana tercermin dalam nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Investasi juga

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi yang dilakukan oleh sektor swasta maupun publik berperan dalam memperluas kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat struktur ekonomi daerah. Secara simultan, variabel konsumsi dan investasi memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji F membuktikan bahwa kedua variabel secara bersama-sama menjelaskan variasi dalam pertumbuhan ekonomi sebesar 86%, sesuai dengan nilai koefisien determinasi (R^2). Keseimbangan antara konsumsi dan investasi sangat penting dalam menjaga dinamika pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan di Kota Medan. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan ekonomi sebaiknya diarahkan pada peningkatan iklim investasi yang kondusif dan perlindungan terhadap daya beli masyarakat. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda dapat menjadi metode yang tepat untuk mengukur pengaruh variabel ekonomi terhadap pertumbuhan daerah.

REFERENSI

- [1] U. Lathifah and R. Danar Dana, "IMPLEMENTASI METODE LINEAR REGRESSION UNTUK PREDIKSI HARGA PROPERTI REAL ESTATE MENGGUNAKAN RAPIDMINER," 2024. [Online]. Available: <https://www.kaggle.com/datasets/oddyvirgantara/har>
- [2] Padli, Hailuddin, and Wahyunadi, "utari,+3.MIU+17+No+2_Padli," *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 17, no. 2, pp. 121–130.
- [3] H. Duko, P. A. Pangemanan, and T. M. Katiandagho, "ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN HALMAHERA TIMUR," 2018.
- [4] L. Apriliansah, "ANALISIS PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ANALYSIS OF THE EFFECT OF INVESTMENT ON ECONOMIC GROWTH," *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, vol. 1, no. 2, pp. 2401–2413, May 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- [5] N. Hadji Ali, D. Engka, and S. Tumangkeng, "PENGARUH PENGELUARAN KONSUMSI DAN INVESTASI PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MANADO," 2023.
- [6] I. Saibana, M. Noval, S. Aminah, H. Nafila, and M. Rosadi, "Investasi, Inflasi dan Konsumsi: Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Selatan."
- [7] A. Rahman Razak, Sabir, and T. Aulia, "KAJIAN DAMPAK INVESTASI DAN INFLASI TERHADAP PELUANG KERJA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DI PUSAT PEREKONOMIAN KAWASAN TENGAH INDONESIA," *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, vol. 3, no. 1, pp. 33–50, 2024.
- [8] J. Dinamika, E. Pembangunan, Y. W. Simarmata, and D. Dinar Iskandar, "PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INVESTASI, JUMLAH PENDUDUK, KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN IPM: ANALISA TWO STAGE LEAST SQUARE UNTUK KASUS INDONESIA," 2022. [Online]. Available: https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- [9] N. R. N. S. Pratama and M. S. Utama, "PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, pp. 651–680, 2019.

- [10] E. Surya Novendra, M. ekonomi, and P. Pascasarjana, “ANALISIS PENGARUH UTANG PUBLIK, INVESTASI DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA,” 2025.
- [11] Anas Wahid Maulana and Isnan Sayid Maulana, “Dinamika Inflasi Di Indonesia Terhadap Daya Beli Masyarakat Pada Tinjauan Ekonomi Makro,” *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol. 2, no. 2, pp. 20–29, Feb. 2024, doi: 10.61132/moneter.v2i2.437.
- [12] Lidiya Rima Ranti, Astrid Astrid, Dewi Yanti, and Yusawinur Barella, “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Pontianak,” *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, vol. 2, no. 3, pp. 222–235, Jun. 2024, doi: 10.54066/jupendis.v2i3.2032.
- [13] P. Laratmase, A. Artino, S. Efendi Siregar, and T. Wahyu Utami, “Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol. 5, no. 7, pp. 4037–4051, 2024.
- [14] Mas’udin, “DINAMIKA PERUBAHAN EKONOMI MAKRO DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN NON MIGAS,” *Jurnal Pajak Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 23–37, Nov. 2017.
- [15] C. Syah, A. Pane, and R. Firdaus, “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM E- COMMERCE TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA ONLINE,” *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, vol. 1, no. 6, pp. 9333–93337, Jan. 2025, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>